

Hubungan antara status keberadaan fraktur angulus mandibula dengan molar 3 rahang bawah pada pasien trauma kecelakaan lalu lintas di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang = Relationship between existence state of mandibular angle fracture with lower third molar impaction of vehicle trauma patients in general Hospital of Tangerang District RSUT

Bramadita Satya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20478624&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Latar Belakang: Impaksi Molar 3 rahang bawah telah diketahui akan meningkatkan resiko fraktur tulang mandibula terutama di daerah angulus mandibula. Fraktur angulus mandibula sering terjadi akibat kecelakaan lalu lintas di Indonesia. Masyarakat belum mengetahui pentingnya odontektomi sebagai langkah awal pencegahan fraktur angulus mandibula. Tujuan: Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dari adanya fraktur angulus mandibula dengan adanya impaksi molar 3 rahang bawah. Material dan Metode: Rekam medis pasien poli Bedah Mulut dan Maksilofasial Rumah Sakit Umum kabupaten Tangerang selama periode Januari 2013-Desember 2017 dikumpulkan dan didapatkan 41 orang dengan fraktur angulus mandibula. Setiap sampel diidentifikasi adanya fraktur angulus mandibula, adanya impaksi molar 3 rahang bawah, posisi erupsi impaksi molar 3 dan kelas impaksi menurut Pell dan Gregory. Data diolah dengan uji Chi Square dan Kolmogorov Smirnov, serta ditentukan Odd Ratio. Uji hipotesis korelatif dilakukan dengan Uji Contingency Coeficient, Phi χ^2 , Cramer's V, dan Kendall's Tau-b. Kesimpulan: Ditemukan hubungan antara terjadinya fraktur angulus mandibula dengan adanya impaksi molar 3 bawah mandibula dengan $p = 0,01$ $p < 0,05$ dengan Odd Ratio = 4,615; memiliki hubungan korelatif dengan $p = 0,010$ $p < 0,05$ dengan kekuatan $r = 0,272$ lemah. Tidak ditemukan hubungan bermakna antara fraktur angulus mandibula dengan posisi erupsi Suprabony, Infrabony $p = 0,375$ $p > 0,05$. Tidak ditemukan hubungan bermakna antara fraktur angulus mandibula dengan kelas impaksi menurut Pell dan Gregory $p = 0,087$, $p > 0,05$. Tidak ditemukan hubungan bermakna antara fraktur angulus mandibula dengan Jenis Kelamin $p = 0,763$ $p > 0,05$. Tidak ditemukan hubungan bermakna antara fraktur angulus mandibula dengan Usia $p = 1,000$ $p > 0,05$. **ABSTRACT**
Background: Impacted third molar of mandibula have been studied to have a role in increasing mandible fracture especially in the mandibular angle region. Mandibular angle fractures are often the result of traffic accidents in Indonesia. People do not yet know the importance of odontectomy as a first step to prevent fracture of the mandibular angle. Objective: To determine whether there is association or correlation of the presence of angular fracture in the presence of lower third molar impaction. Materials and Methods: Medical records of patients with Oral and Maxillofacial Surgery of Tangerang District General Hospital during the period of January 2013-December 2017 were collected and obtained 41 people with mandibular angle fractures. Each sample identified an mandibular angle fracture, a lower third molar impaction, third molar impaction eruption position and an impaction class according to Pell and Gregory. The data were processed by Chi Square and Kolmogorov Smirnov, and Odd Ratio was determined. Test the correlative hypothesis with Contingency Coefficient, Phi χ^2 , Cramer's V, and Kendall Tau B test. Conclusion: There was found a association between the presence of mandibular angle fracture in the presence of mandibula lower 3 molar impaction

with $p = 0,01$ $p < 0,05$. There was no significant association between mandibular angle fracture and Gender $p = 0,763$ $p > 0,05$. There was no significant association between mandibular angle fracture and Age $p = 1,000$ $p > 0,05$